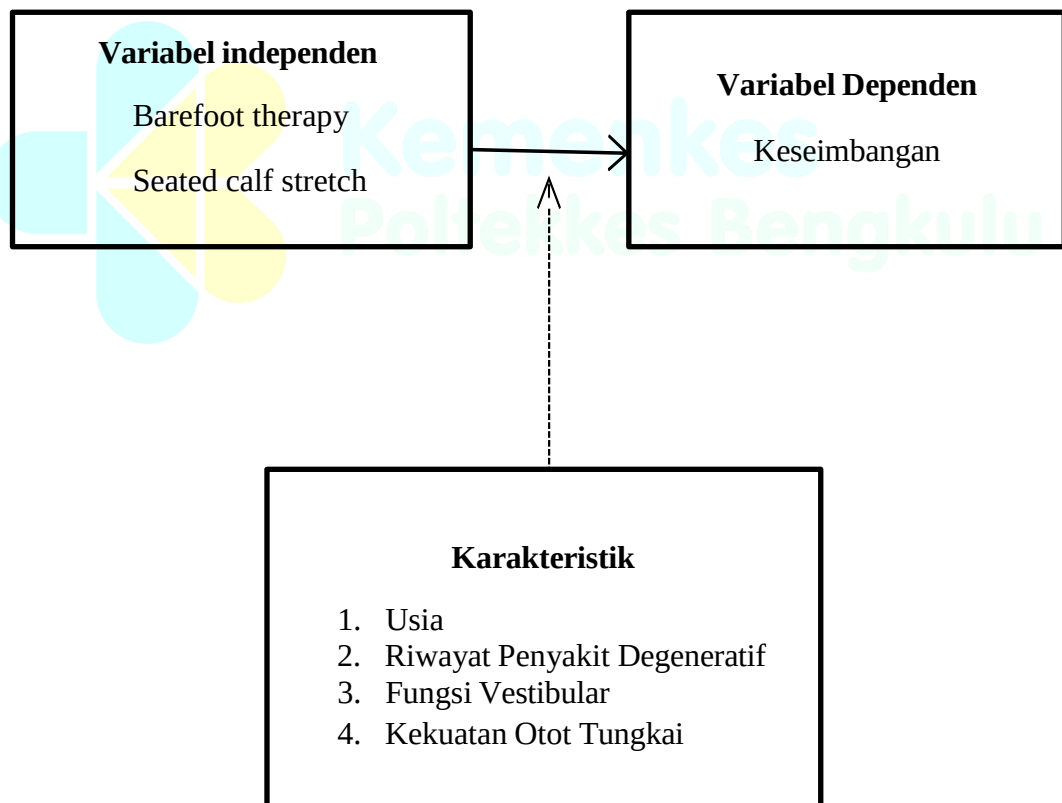


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual atau deskriptif yang menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep penelitian ditinjau berdasarkan teori ilmiah yang menjadi dasar penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh barefoot therapy terhadap keseimbangan pada lansia dengan risiko jatuh di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. Variabel independen pada penelitian ini yaitu barefoot therapy, sedangkan variabel dependen yaitu keseimbangan lansia.



Bagan 3.1 kerangka konsep

Keterangan :



Area yang diteliti



Area yang tidak diteliti

B. Definisi Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini adalah barefoot therapy dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keseimbangan lansia yang dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
<i>Barefoot Therapy Seated Calf Stretch</i>	Terapi berjalan tanpa alas kaki yang dilakukan pada permukaan tertentu untuk merangsang reseptor sensorik pada telapak kaki, bertujuan meningkatkan propriosespsi dan keseimbangan. Dilakukan terapi <i>barefoot therapy</i> selama 3 minggu, 3x dalam seminggu, 15 menit per sesi.	Observasi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	1=Kelompok Intervensi diberikan terapi <i>barefoot therapy</i> 2=Kelompok Kontrol diberikan terapi <i>seated calf stretch</i>	-

	<i>Seated Calf Streth</i> merupakan latihan peregangan yang dilakukan dalam posisi duduk dengan tujuan meregangkan kelompok otot betis, terutama gastrocnemius dan soleus. Dilakukan terapi <i>seated calf streth</i> selama 3 minggu, 3x dalam seminggu, 20-30 detik peregangan, 15 menit per sesi				
--	--	--	--	--	--

Variabel Dependen

Keseimbangan Lansia	Kemampuan mempertahankan posisi tubuh dalam batas stabilitas (base of support) baik statis maupun dinamis.	Observasi langsung	<i>Berg Balance Scale</i>	Skor = 0-56	Rasio
---------------------	--	--------------------	---------------------------	-------------	-------

Karakteristik

Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Observasi	Lembar Observasi	1=Laki-laki 2=Perempuan	Nominal
Usia	Lahir hidup seseorang sejak lahir sampai saat penelitian dilakukan(>60 tahun)	Observasi	Lembar Observasi	-Young old : 60-74 tahun -Old: 75-89 tahun -Very Old : : ≥90 tahun	Rasio
Riwayat Penyakit Degeneratif	Riwayat penyakit degeneratif yang diderita lansia yang dapat mempengaruhi keseimbangan, meliputi: stroke, hipertensi, diabetes mellitus, Parkinson, osteoporosis, osteoarthritis, dan penyakit jantung	Wawancara dan observasi	Lembar Kuisioner	0 = Tidak ada penyakit degeneratif (skor 0) 1 = Ada 1 penyakit degeneratif (skor 1) 2 = Ada ≥2 penyakit degeneratif/multimorbiditas (skor 2-7)	Nominal
Fungsi Vestibular	Kemampuan lansia berdiri tegak dengan kaki rapat dan mata tertutup selama 30 detik tanpa bantuan.	Observasi Langsung	<i>Romberg test</i>	1 = Buruk < 10 detik 2 = Cukup 10-20 detik 3 = Baik ≥ 30 detik	Nominal
Kekuatan Otot Tungkai	Kemampuan lansia duduk dikursi tanpa sandaran tangan lalu berdiri dan duduk kembali sebanyak 5 kali secepat mungkin tanpa bantuan tangan. Waktu dihitung dalam detik	Observasi Langsung	<i>Five times sit to stand test (5Xsts)</i>	1 = Baik < 12 detik 2 = Cukup 12–17 detik 3 = Lemah >17 detik	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh *barefoot therapy* terhadap keseimbangan pada lansia dengan risiko jatuh di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

